



**STKIP PGRI Bangkalan**  
*The Leading Educator Campus*

# **PROCEEDING**

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN**

**PROFESIONALISME GURU DAN DOSEN DALAM  
RANGKA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN (STKIP) PGRI BANGKALAN**

**2016**

**PROCEEDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN**  
**PROFESIONALISME GURU DAN DOSEN DALAM RANGKA**  
**PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN**

Reviewer : Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed  
                  Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd  
Editor : Dr. H. Sunardjo, SH., M.Hum  
                  Dr. Manah Tarman, M.Si  
                  Dr. Soubar Isman, SH., MH., M.Pd  
                  Mety Liesdiyani, M.MSI  
                  Buyung Pambudi, M.Si  
                  Bagus Tri Handoko, M.Pd

Copyright © 2016, STKIP PGRI Bangkalan  
Hak cipta dilindungi undang-undang

Diterbitkan oleh:  
Penerbit STKIP PGRI Bangkalan, tahun 2016

ISBN 978-602-74512-4-7



## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah kami haturkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan nikmat-Nya sehingga penyuntingan Proceeding seminar: “Profesionalisme guru dan dosen dalam peningkatan mutu pendidikan” telah berjalan dengan lancar. Proceeding seminar nasional ini memuat karya tulis dari pemakalah yang dipresentasikan dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh STKIP PGRI Bangkalan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua, para Pembantu Ketua STKIP PGRI Bangkalan, serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya seminar nasional.

Semoga proceeding ini bermanfaat bagi dunia akademis dan pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di Madura.

Bangkalan, 13 September 2016

Editor

## DAFTAR ISI

<b>Kata pengantar</b> .....	i
<b>Daftar isi</b> .....	ii
Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan.....	1
<b>Sunardjo</b>	
Implementasi K13 dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar di Pulau Madura. ....	30
<b>Dian Eka Indriani</b>	
Pembinaan Profesionalitas Guru Berbasis Budaya Pesantren di Bangkalan Madura: Studi Kasus di MTs Nurrudh Dholam, Kecamatan Kamal .....	34
<b>Eli Masnawati</b>	
Pengembangan Konstruksi Instrumen Bakat Keguruan .....	52
<b>Ahmad Yani</b>	
Pembelajaran Inovatif dengan Media Video .....	68
<b>Hefi Rusnita Dewi</b>	
Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Self Regulated Learning Terhadap Hasil Belajar.....	86
<b>Jumino</b>	
Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sebagai Suplemen dengan Model R2D2.....	112
<b>Sri Yuni Hanifah</b>	
Media Pembelajaran: Problematika dan Solusinya.....	132
<b>Junal</b>	
Efektifitas Program Pembinaan Kedisiplinan Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Etos Kerja Mandiri Guru di SDN Pejagan 6 Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan Tahun 2016 .....	144
<b>Retnaning Widriastuti</b>	
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pergerakan Nasional Melalui Penggunaan Media Gambar di SDN Glisgis 02 Modung, Bangkalan.....	151
<b>Joko Septaryanto</b>	

Pengembangan Bahan Ajar Bimbingan Konseling Untuk Mahasiswa Dengan Menggunakan Model <i>Four-D</i> .....	158
<b>Ernawati</b>	
Upaya Meningkatkan Akurasi Penggunaan Tata Bahasa Melalui Teknik Balikan Koreksi Kesalahan Pada Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris Di SMP .....	171
<b>Ahmad Sabarudin</b>	
Pola Komunikasi Dalam Mata Kuliah Sastra Anak: Analisis Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer .....	181
<b>Buyung Pambudi</b>	
Membumikan Kompetensi Guru Ber-PTK Berbasis <i>Curriculum Laboratory</i> .....	190
<b>Supriyo</b>	
Permainan Bola ( <i>Ball Game</i> ) dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Speaking II</i> di Prodi Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan .....	208
<b>Moh. Hafidz</b>	
Analisa Ragam Bahasa Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan .....	227
<b>Mariyatul Kiptiyah</b>	

# ANALISA RAGAM BAHASA MAHASISWA STKIP PGRI BANGKALAN

Mariyatul Kiptiyah  
Dosen STKIP PGRI Bangkalan

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan dan untuk menjelaskan kriteria ragam bahasa segi keformalan yang digunakan oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan. Metode penelitian menggunakan dua pendekatan penelitian, diantaranya pendekatan teoritis dan pendekatan secara metodologis. Dalam pendekatan teoritis, peneliti menggunakan teori sosiolinguistik. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengamatan, dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan alat perekam tape recorder untuk membantu mendata berupa strategi komunikasi yang digunakan mahasiswa ketika berdiskusi di depan kelas.*

**Kata kunci:** sosiolinguistik, ragam bahasa.

## Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu jenis komunikasi yang digunakan dalam kehidupan kita untuk keperluan yang dihadapi dan menyampaikan pesan. Oleh sebab itu, setiap orang dituntut untuk terampil berbahasa sehingga komunikasi antar sesama akan berlangsung dengan baik, selain itu, bahasa juga merupakan alat interaksi verbal dan non verbal dalam kehidupan sosial. Sosiolinguistik merupakan suatu kajian ciri khas ragam bahasa, fungsi-fungsi ragam bahasa, dan pemakai bahasa, karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur. pentingnya bahasa bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. hal itu tidak saja dapat dibuktikan dengan menunjuk pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat dibuktikan dengan banyaknya perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa. Bahasa sebagai objek ilmu tidak dimonopoli oleh para ahli bahasa.

Chaer & Agustina(2010: 11) menjelaskan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem, dimana bahasa dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Selain itu, bahasa bersifat dinamis. Maksudnya, bahasa tersebut tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi.

Chaer & Agustina(2010: 61) mengatakan bahwa variasi atau ragam bahasa dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa dan keragaman fungsi bahasa. Variasi

atau ragam bahasa terjadi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Variasi yang terdapat dalam suatu bahasa menunjukkan ciri kehidupan suatu bahasa dan masyarakat penuturnya. Ia muncul sebagai konsekuensi bahasa yang menjadi sarana berinteraksi (hubungan sosial) masyarakat penuturnya. Pada dasarnya, adanya variasi bahasa ini berkaitan dengan penuturnya.

Chaer dan Agustina (2010: 62-73) menjelaskan kriteria variasi atau ragam bahasa terjadi karena variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakaian, variasi dari segi keformalan. Diantaranya: Variasi dari segi penutur, Variasi dari segi pemakaian, Variasi dari segi keformalan

Tujuan dari penelitian ini diantaranya: Untuk mengetahui kriteria ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan dan Untuk menjelaskan kriteria ragam bahasa segi keformalan yang digunakan oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan penelitian, diantaranya pendekatan teoritis dan pendekatan secara metodologis. Dalam pendekatan teoritis, peneliti menggunakan teori sosiolinguistik. Richie (dalam Moloeng, 2010: 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu upaya dalam menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang apa yang diteliti.

Data dalam penelitian ini mencakup dua macam data, diantaranya data primer yang berupa penggalan percakapan saat mahasiswa mempresentasikan mata kuliah yang mereka ampu, dan bagian tutur lisan dari berbagai peristiwa tutur, dan data sekunder berupa informasi atau keterangan latar belakang dan situasional sebagai hasil pengamatan dan rekam. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan. Analisis data dalam penelitian ini akan dipaparkan menggunakan metode deskriptif, yaitu semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada atau fenomena-fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan adalah paparan apa adanya.

## **Hasil dan Pembahasan**

**1. Untuk mengetahui kriteria ragam bahasa yang digunakan oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan**

Berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai kriteria ragam bahasa segi keformalan.

**2. Untuk menjelaskan kriteria ragam bahasa segi keformalan yang digunakan oleh mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bangkalan**

Peneliti menanalisa variasi bahasa berdasarkan dari segi keformalan yang di sampaikan oleh Chaer dan Agustina (2010: 70 – 72).

1) Ragam resmi (formal)

(1) *Moderator* : *Assalamualaikum WR.WB*

*Audients* : *Walaikum salam WR.WB*

*Moderator* : *good afternoon my friends?*

*Audients* : *good afternoon miss.*

(2) *Terimakasih atas saran dan pertanyaan saudara*

Data (1) dan (2) diatas termasuk dalam ragam bahasa dari segi keformalan berupa ragam resmi. Pola dan kaidah pada data tersebut seperti yang sudah ditetapkan secara resmi sebagai suatu standar.

2) Ragam usaha (konsultatif)

(1) *anak-anak melakukan atau membuat banyak bunyi misalnya ketika mereka menangis, ketika mereka melakukan cooing atau melakukan gurgling. Gurgling disisni merupakan gemericik, lidah sama mulut yang dilakukan oleh anak-anak iya, kalian sudah tahu kan. Dan sekitar umur 7 bulan anak-anak itu sudah melakukan babbling dengan merepeat syllables atau mengulang suku kata seperti bobo, momo, panpan.*

Data (1) merupakan ragam usaha atau ragam konsultatif. Dalam data tersebut merupakan variasi bahasa yang lazim digunakan dalam pembicaraan yang berorientasi pada hasil atau produksi. Penjelasan tentang *anak-anak melakukan atau membuat banyak bunyi misalnya ketika mereka menangis* merupakan suatu usaha untuk menjelaskan cara anak membuat bunyi (menangis).

(2) kemudiann yang kedua babbling dalam pengucapan kata atau mengoceh kata. Disisni merupakan tahap kelanjutan dari babbling yaitu babbling dalam mengucapkan dan menggunakan kata pertama mereka.

Data (2), pada “merupakan tahap kelanjutan dari babbling” menjelaskan ragam usaha atau ragam konsultatif. Menjelaskan tentang tahapan anak ketika masa babbling.

(3) Bahkan jika bahasa berbeda dengan pemikiran, dengan mengetahui bahasa akan berpengaruh pada budaya, kepercayaan, dan pandangan masyarakat terhadap dunia.

Data (3) merupakan ragam usaha atau ragam konsultatif. Dalam data tersebut bahasanya merupakan variasi bahasa yang lazim digunakan . Jadi, dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional. Ragam usaha terdapat pada “dengan mengetahui bahasa akan berpengaruh pada budaya” pada statement tersebut seakan berusaha menjelaskan tentang pengaruh bahasa terhadap budaya.

(4) Seperti halnya anak-anak, kita juga dituntut untuk belajar untuk memberikan kode apa yang terdapat dalam pemikiran kita sehingga pengucapan yang keluar membuat pendengar mengerti dengan mudah.

Data (4) menjelaskan usaha yang menjelaskan tentang pemikiran kita akan komunikasi atau apa yang kita ucapkan merupakan ragam usaha atau ragam konsultatif. Jadi, dapat dikatakan ragam usaha ini adalah ragam bahasa yang paling operasional.

### 3) Ragam santai

*Audience* : bisa bisa bisa bu

2nd speaker : bisa mendengar  
suara dari si ibu  
meskipun masih  
dalam janin?

*Audients* : bisa bisa apalagi  
ngedingagih music

Data (1.7) menjelaskan tentang ragam santai. hal tersebut dijelaskan pada “*bisa bisa apalagi ngedingagih music*” ragam bahasa santai pada data tersebut terdapat pada kata ngedingagih.

### 4) Raga

Audience : Bagaimana tentang batasan IQ nya seseorang?

Speaker : Menurut saya, kecerdasan manusia itu tidak ada batasannya tergantung dari manusia itu mengasahnya, meskipun seseorang itu tidak cerdas tapi mau berfikir untuk mengembangkan pengetahuannya maka akan semakin banyak ilmu yang diperoleh

Moderator : Do you get the point?"

Audience : Yes, thank's

Ragam akrab (intim) pada data (2.6) dijelaskan pada kata "*Yes, thank's.*" Menjabarkan bahwa dengan mengungkapkan kata tersebut menjelaskan mereka sudah mengerti akan apa yang dimaksud.

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini diantaranya: Berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai kriteria ragam bahasa segi keformalan. Dan dalam kriteria ragam bahasa segi keformalan terdapat lima (5) bagian. Diantaranya: ragam beku (frozen), ragam resmi (formal), ragam usaha (konsultatif), ragam santai (kasual), dan ragam akrab (intimate). Namun demikian, dalam penelitian ini hanya menemukan ragam resmi (formal) dan ragam usaha (konsultatif).

Peneliti sadar bahwa Penelitian mengenai ini masih banyak kekurangan yang belum bisa diungkapkan peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada mahasiswa atau peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian mengenai variasi bahasa dengan ilmu-ilmu lainnya

seperti dari segi penutur, interferensi bahasa yang digunakan dan lainnya sehingga penelitian ini bisa lebih bermanfaat.

### **Daftar Pustaka**

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal. Rev. Ed.*: Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexi J,Dr.M.A. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset
- Suyanto.1993. *Unsur Bahasa Jawa dalam Tuturan Bahasa Indonesia pada Siaran Pedesaan TVRI Stasiun Yogyakarta, Skripsi (S-1)*.Fakultas Sastra Undip Semarang.
- Yunus, Umar. 1989. *Stilistika*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.